

BAB III

METODOLOGI

A. DESAIN PENELITIAN

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan fenomena, situasi, permasalahan dan lain-lain yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari secara rinci dan sistematis. (Satibi, 2017). Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan kata lain, dijelaskan bagaimana ringkasan pasien yang keluar dilakukan berdasarkan elemen penilaian STARKES di Rumah Sakit Jiwa Grhasia. Penerapan ringkasan pasien pulang mencakup ketentuan yang berlaku mengenai pengelolaan ringkasan pasien pulang, proses pengisian dan edukasi ringkasan pasien pulang, serta proses penyediaan salinan ringkasan pasien pulang kepada pihak berkepentingan.

B. WAKTU DAN TEMPAT

1. Waktu Penelitian

Penelitian dengan judul “Pemenuhan Ringkasan Pasien Pulang (*Discharge Summary*) Guna Mendukung Standar Akses dan Kesiambungan Pelayanan (AKP) 5.1 Di Rumah Sakit Jiwa Grhasia” ini dilakukan pada Juni 2024.

2. Tempat Penelitian

Rumah Sakit Jiwa Grhasia yang beralamat di Jl. Kaliurang No.17, Duwetsari, Pakembinangun, Kec. Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan tempat dilakukannya penelitian ini.

C. SUBJEK PENELITIAN

Pada penelitian ini metode purposive sampling adalah metode yang digunakan. Subjek penelitian dipilih berdasarkan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui pemenuhan ringkasan pasien pulang (discharge summary) di rumah sakit. Kriteria subjek penelitian yaitu terlibat dalam pengisian ringkasan pulang yaitu dokter penanggungjawab pelayanan dan perawat bangsal sebagai subjek yang terlibat dalam edukasi ringkasan pasien pulang. Serta perekam medis sebagai subjek yang terlibat dalam memberikan akses atau salinan ringkasan pasien pulang.

D. OBJEK PENELITIAN

Objek penelitian akan memetakan atau menggambarkan wilayah penelitian atau sasaran penelitian secara komprehensif (Satibi, 2017). Objek pada penelitian ini yaitu ringkasan pasien pulang (*discharge summary*).

E. DEFINISI ISTILAH

Definisi istilah yang digunakan dalam penelitian yaitu :

1. Ringkasan Pasien Pulang (*Discharge Summary*)

Ringkasan pasien pulang (discharge summary) dibuat untuk semua pasien rawat inap yang keluar dari rumah sakit. Ringkasan pasien pulang memberikan gambaran tentang pasien yang dirawat di rumah sakit. Ringkasan dapat digunakan oleh tenaga kesehatan yang bertanggung jawab memberikan tindak lanjut asuhan. Ringkasan pulang biasanya dibuat oleh dokter penanggung jawab pasien (DPJP). DPJP adalah dokter yang bertanggung jawab atas perawatan pasien selama di rumah sakit.

2. Ketentuan Yang Mengatur

Ketentuan yang mengatur adalah peraturan atau kaidah yang dibuat untuk mengatur terkait dengan ringkasan pasien pulang. Tujuannya adalah untuk menciptakan keteraturan dalam pelaksanaan ringkasan pasien pulang. Ketentuan tersebut dibuat oleh direktur rumah sakit.

3. Proses Pemberian Salinan Ringkasan Pasien Pulang

Proses pemberian salinan ringkasan pasien pulang adalah serangkaian langkah yang dilakukan untuk menyerahkan dokumen medis yang berisi informasi penting tentang perawatan pasien selama di rumah sakit kepada pihak yang berkepentingan.

4. Proses Edukasi Ringkasan Pasien Pulang

Proses edukasi ringkasan pasien pulang adalah sebuah kegiatan edukasi yang diberikan kepada pasien dan/atau keluarga sebelum pasien meninggalkan rumah sakit setelah menjalani rawat inap. Edukasi ini bertujuan untuk memastikan pasien dan/atau keluarga memahami informasi penting terkait kondisi kesehatan pasien, rencana perawatan di rumah, dan tanda bahaya yang perlu diwaspadai. Proses edukasi ini biasanya dilakukan oleh tim medis yang terdiri dari dokter dan perawat.

F. ALAT DAN METODE PENGUMPULAN DATA

1. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data adalah perangkat atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Ada banyak jenis alat pengumpulan data yang berbeda, dan jenis yang paling sesuai untuk penelitian tertentu akan bergantung pada sejumlah faktor, termasuk jenis data yang sedang dikumpulkan, populasi sasaran, dan anggaran penelitian. Alat-alat pengumpulan data yang diperlukan pada penelitian ini meliputi:

- a. *Check list* studi dokumentasi berfungsi untuk memudahkan peneliti untuk menemukan dokumen-dokumen yang relevan dalam penelitian.
- b. *Check list* observasi berfungsi untuk membantu peneliti untuk fokus pada aspek-aspek penting yang ingin diamati, sehingga pengamatan lebih terarah dan sistematis.
- c. Pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden.
- d. Perekam suara yang digunakan untuk merekam jawaban dari responden.

- e. Buku catatan dan pena yang digunakan untuk mencatat poin-poin penting selama wawancara serta mencatat hasil studi dokumentasi.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu prosedur pengumpulan data kualitatif dengan melihat dan menganalisis dokumen-dokumen yang berkaitan dengan suatu topik penelitian. Pada penelitian ini studi dokumentasi dilakukan pada SPO maupun ketentuan terkait dengan ringkasan pasien pulang (discharge summary).

b. Observasi

Observasi yaitu suatu metode penelitian yang mengamati dan mencatat secara langsung suatu fenomena. Pada penelitian ini observasi dilakukan untuk mengidentifikasi kesenjangan antara standar AKP 5.1 dan praktik di lapangan.

c. Wawancara

Wawancara semi-terstruktur menggabungkan elemen wawancara terstruktur dan tidak terstruktur untuk pengumpulan data. Peneliti menggunakan daftar pertanyaan sebagai panduan selama wawancara, tetapi mereka tidak harus disusun dalam urutan atau kata-kata yang tepat. Peneliti juga dapat menindaklanjuti jawaban responden dengan pertanyaan baru yang tidak tercantum dalam daftar. Wawancara ini digunakan untuk menanyakan hal-hal yang tidak ditekan saat studi dokumentasi maupun observasi.

G. TEKNIK PEMERIKSAAN KEABSAHAN DATA

Teknik triangulasi digunakan dalam penelitian ini untuk pemeriksaan dan keabsahan data. Teknik triangulasi dalam penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas data yang dikumpulkan. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik. Peneliti membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan metode catatan rumah sakit.

Apabila dari ketiga metode tersebut data yang diperoleh konsisten, maka data tersebut dinyatakan absah.

H. METODE PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA

1. Metode Pengolahan

a. Collecting

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui studi dokumentasi, observasi, dan wawancara.

b. Editing

Dalam penelitian ini peneliti akan mengkaji dan merancang keakuratan data yang diperoleh dari studi dokumentasi, observasi, dan wawancara.

c. Penyajian data

Pada penelitian ini data dari hasil wawancara pengukuran dan studi dokumentasi di sajikan dalam bentuk narasi.

2. Analisis Data

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses menyederhanakan, mengorganisir, dan memusatkan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah cara menampilkan atau menyajikan data yang diperoleh secara visual. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan proses pemahaman dan analisis data, terutama data dalam jumlah besar. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam format naratif.

c. Penarikan kesimpulan

Menarik kesimpulan adalah proses menafsirkan dan menganalisis data yang telah terkumpul untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan penelitian.

I. ETIKA PENELITIAN

Untuk itu hal-hal yang diperhatikan dalam etika penelitian yaitu:

1. Sukarela

Peneliti tidak boleh memaksa atau memberi tekanan kepada responden secara langsung atau tidak langsung.

2. Kerahasiaan

Segala informasi yang dikumpulkan oleh peneliti akan dijaga kerahasiaannya. Hanya data-data tertentu yang akan dituliskan dalam hasil penelitian.

3. Tanpa Nama

Nama-nama dari responden dirahasiakan.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANU
YOGYAKARTA